

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Di dalam sebuah penelitian, peneliti diharuskan menentukan metode penelitian terlebih dahulu. Itu semua bertujuan untuk memudahkan peneliti memperoleh data-data yang diharapkan peneliti. Metode penelitian menurut Sukmadinata (2005, hlm 52), “merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Ada berbagai macam metode penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Sukmadinata (2005, hlm 72), yaitu “suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Dipilihnya metode deskriptif analisis dengan alasan ingin mendeskripsikan atau menggambarkan fakta tentang bagaimana pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode tutor sebaya di SMP Kartika XIX-2 apakah terdapat peningkatan terhadap gerak tari saman yang sedang dipelajari oleh siswa siswi. Metode penelitian ini dipilih dengan alasan mengumpulkan data-data dilapangan, mengolah data tersebut lalu dianalisis oleh peneliti. Berdasarkan hal-hal yang telah di paparkan, peneliti berharap dengan menggunakan metode deskriptif analisis ini diharapkan dapat menggali data-data secara luas, lengkap, dan objektif tentang metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan gerak tari saman di SMP Kartika XIX-2.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan merupakan siswa kelas VIII.C di SMP Kartika XIX-2 kota Bandung. Siswa di kelas VIII.C berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Alasan dipilihnya kelas VIII.C karena di kelas tersebut terdapat 3 orang siswa yang memiliki keterampilan lebih dalam bidang seni tari dibandingkan siswa lainnya. Karena hal tersebut peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII.C tersebut, karena pada metode Tutor Sebaya dibutuhkan siswa yang mampu menguasai materi dan memberikan tutorial kepada siswa lainnya.

### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Kartika XIX-2, yang terletak di Jl. Pak Gatot Raya No. 73 S KPAD Gegerkalong Bandung. Alasan mengapa memilih SMP Kartika XIX-2 Bandung, karena ingin meneliti pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode tutor sebaya terhadap kemampuan gerak tari saman di sekolah tersebut.

## **C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai Instrumen penelitian. Selain itu, terdapat instrument lain yang mendukung dan memperkuat informasi dalam penelitian ini, antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi maupun tes yang

dituangkan dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

a. Pedoman observasi

Observasi adalah metode yang akan digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya, secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gerak tari saman ini, penulis mengamati kegiatan pembelajaran dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

b. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari informan yang erat kaitannya dengan objek penelitian penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gerak tari saman. Dalam Kegiatan wawancara ini peneliti mewawancarai guru seni budaya dan juga salah satu siswa kelas VIII.C. Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon, tanggapan, atau saran. Alat bantu yang digunakan penulis berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data secara jelas.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Kegiatan yang didokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi, bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara saat penelitian berlangsung.

d. Pedoman tes

Pedoman tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mendapatkan jawaban baik secara lisan, tulisan dan

perbuatan tindakan. Tes dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pada saat akhir pembelajaran.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian. Penulis akan menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi yang alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi. Observasi yang dimaksud yaitu mengamati langsung kegiatan pembelajaran senitari dengan metode tutor sebaya di lapangan. Kegiatan observasi yang digunakan penulis selama kegiatan proses pembelajaran seni tari di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti secara lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

Observasi pertama :

Observasi pertama yang dilakukan pada hari senin tanggal 20 April 2016 yakni, mengajarkan siswa siswi mengenai sejarah tari saman, mengajarkan mengenai pemahaman aspek ruang (volume gerak, dan level) pada tari saman. Selain peneliti mengajarkan mengenai sejarah dan pemahaman aspek ruang pada tari saman, peneliti juga mengamati kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung , mengamati keaktifan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, partisipasi siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, antusias siswa dalam

pembelajaran seni tari, ketertiban siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu, peneliti juga mengamati ketika tutor sedang berinteraksi dengan anggota kelompoknya, hal yang diamati yaitu kejelasan tutor dalam memberikan materi/informasi, kemampuan seorang tutor dalam mengoreksi kesalahan siswa, lalu selain mengamati seorang tutor, peneliti pun mengamati siswa yang sedang berinteraksi yakni reaksi siswa yang sedang dibimbing terhadap seorang tutor, siswa dapat memperhatikan tutor yang sedang menjelaskan dan respon siswa terhadap tutor sebaya. Dan diakhir pembelajaran diadakan evaluasi.

Observasi kedua :

Observasi kedua yang dilakukan pada hari jumat tanggal 22 April 2016 yakni, peneliti mengajarkan materi mengenai tempo, mengaplikasikan tempo pada tari saman dan mengajarkan pola 1 pada tari saman (gerak *lingang*). Selain peneliti mengajarkan materi mengenai tempo, mengaplikasikan tempo dan mengajarkan pola 1 pada tari saman (gerak *lingang*), peneliti juga mengamati kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung , mengamati keaktifan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, partisipasi siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, antusias siswa dalam pembelajaran seni tari, ketertiban siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu, peneliti juga mengamati ketika tutor sedang berinteraksi dengan anggota kelompoknya, hal yang diamati yaitu kejelasan tutor dalam memberikan materi/informasi, kemampuan seorang tutor dalam mengoreksi kesalahan siswa, lalu selain mengamati seorang tutor, peneliti pun mengamati siswa yang sedang berinteraksi yakni reaksi siswa yang sedang dibimbing terhadap seorang tutor, siswa dapat

memperhatikan tutor yang sedang menjelaskan dan respon siswa terhadap tutor sebaya. Dan diakhir pembelajaran diadakan evaluasi.

Observasi ketiga :

Observasi ketiga yang dilakukan pada hari rabu tanggal 27 April 2016 yakni, peneliti mengajarkan pola 2 dan 3 pada tari saman (gerak *kirep* dan *guncang*). Selain peneliti mengajarkan gerak *kirep* dan gerak *guncang* pada pertemuan ketiga ini, peneliti juga mengamati kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung , mengamati keaktifan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, partisipasi siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, antusias siswa dalam pembelajaran seni tari, ketertiban siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu, peneliti juga mengamati ketika tutor sedang berinteraksi dengan anggota kelompoknya, hal yang diamati yaitu kejelasan tutor dalam memberikan materi/informasi, kemampuan seorang tutor dalam mengoreksi kesalahan siswa, lalu selain mengamati seorang tutor, peneliti pun mengamati siswa yang sedang berinteraksi yakni reaksi siswa yang sedang dibimbing terhadap seorang tutor, siswa dapat memperhatikan tutor yang sedang menjelaskan dan respon siswa terhadap tutor sebaya. Dan diakhir pembelajaran diadakan evaluasi.

Observasi keempat :

Observasi keempat yang dilakukan pada hari rabu tanggal 29 April 2016 yakni, peneliti mengajarkan pola 4 pada tari saman (gerak *surang saring*), selain peneliti mengajarkan gerak *surang saring* pada pertemuan keempat ini, , peneliti juga mengamati kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung , mengamati keaktifan siswa ketika

pembelajaran sedang berlangsung, partisipasi siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, antusias siswa dalam pembelajaran seni tari, ketertiban siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu, peneliti juga mengamati ketika tutor sedang berinteraksi dengan anggota kelompoknya, hal yang diamati yaitu kejelasan tutor dalam memberikan materi/informasi, kemampuan seorang tutor dalam mengoreksi kesalahan siswa, lalu selain mengamati seorang tutor, peneliti pun mengamati siswa yang sedang berinteraksi yakni reaksi siswa yang sedang dibimbing terhadap seorang tutor, siswa dapat memperhatikan tutor yang sedang menjelaskan dan respon siswa terhadap tutor sebaya. Dan diakhir pembelajaran diadakan evaluasi.

Observasi kelima :

Observasi kelima yang dilakukan pada hari rabu tanggal 4 Mei 2016 yakni, peneliti mempersilahkan siswa siswi untuk mempertunjukan tari saman dari pola 1 sampai dengan pola 4, selain itu juga peneliti menilai kekompakan siswa dalam menarikan tari saman dari pola 1 sampai dengan pola 4 yaitu, kemampuan gerak *lingang*, gerak *kirep*, gerak *guncang* dan gerak *surang saring*.

#### b. Wawancara

Sudjana dalam Satori dan Komariah (2014, hlm. 129) mengemukakan wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Dengan menggunakan teknik wawancara ini, penulis akan mencari informasi dari narasumber yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran senitari di SMP Kartika XIX-2 Bandung yaitu Ibu Maganti Nawang Wulan S dan salah satu siswa kelas VIII.C. Dalam

kegiatan wawancara ini memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk memperoleh data yang jelas. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada hari senin tanggal 4 Mei 2016 kepada Ibu Maganti yang berkedudukan sebagai guru seni tari di SMP Kartika XIX-2 yaitu seputar metode yang biasa guru gunakan, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, materi tari yang diajarkan kepada murid, media yang biasa digunakan, evaluasi pembelajaran yang dilakukan, komunikasi antara siswa dan guru saat pembelajaran seni tari dan lain-lain . dan pertanyaan yang diajukan kepada salah satu siswa yaitu mengenai metode tutor sebaya.

c. Studi Dokumentasi

Satori & Komariah (2014, hlm.149) yang menyatakan bahwa “ Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya, dokumen profil lembaga, foto-foto kegiatan, rekaman proses wawancara, absensi siswa, data nilai siswa dari pertemuan awal sampai akhir untuk mengecek hasil kemampuan gerak tari saman, penilaian untuk tutor, dan catatan selama penelitian berlangsung dan dokumen lainnya yang diperlukan.

d. Studi pustaka

Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan penelitian. Pedoman pustaka mengenai metode tutor sebaya, pembelajaran seni tari dan tari saman. Adapun beberapa pustaka terkait yang jadi bahan pengamatan penulis terdapat antara lain pada tulisan-tulisan sebagai berikut :

Ade Sisca Aprilianty, 2016

**METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK TARI SAMAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP KARTIKA XIX-2**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Mengenai tutor sebaya Pada buku Pendekatan Keterampilan Proses (tahun 1985) yang di tulis oleh Conny Semiawan, dkk yang di dalamnya menjelaskan tentang cara belajar siswa aktif, pendekatan keterampilan proses, merencanakan pengajaran, pengelolaan kelas, teknik bertanya, metode belajar-mengajar, pajangan kelas, lingkungan sebagai sumber belajar. Buku ini penting dijadikan rujukan karena di dalamnya menjelaskan tentang tutor sebaya yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Selanjutnya mengenai tari saman pada buku Mengenal Seni Tari (tahun 2009) yang di tulis oleh Weni R, dkk yang di dalamnya menjelaskan tentang arti di balik tarian, Cakalele, Cokek, Ebeg, Gending Sriwijaya, Jaipongan, Kecak, Merak, pendet, Piring, Reog Ponorogo, Saman, Seni Reak, Serimpi, Seudati Topeng Cirebon, Tortor, Zapin, Glosarium. Buku ini penting dijadikan rujukan karena di dalamnya membahas seputar tari saman yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Berikutnya mengenai pembelajaran seni tari pada buku Seni dan Pendidikan Seni (tahun 2012) yang di tulis oleh Juju Masunah dan Tati Narawatiyang di dalamnya menjelaskan tentang seni pertunjukan dari berbagai dimensi, tradisi yang selalu berubah, system transmisi tradisional dan modern. Buku-buku ini sangat penting dan sangat membantu untuk penelitian ini. terutama pada bagian bab 2 yang berisikan tentang metode tutor sebaya, pembelajaran seni tari dan juga tari saman yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Pedoman pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti, selain itu peneliti dapat membandingkan dengan penelitian terdahulu mengenai metode tutor sebaya dan pembelajaran seni tari dan juga tari saman. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dalam

permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

e. Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jenis tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa dalam menggerakkan tari saman secara kerjasama dalam kelompok. Selain tes perbuatan, dilakukan juga tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai Tari Saman. Tes ini dilakukan selama proses pembelajaran dan pada saat akhir pembelajaran.

#### **D. Prosedur Penelitian**

1. Langkah-langkah Penelitian

a. Survey

Survey ini dilakukan untuk menentukan objek yang akan di teliti, survey ini dilakukan di SMP Kartika XIX-2Bandung.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti akan mengajukan beberapa judul yang akan dipresentasikan hal ini guna untuk mendapatkan judul yang tepat dengan penelitian.

c. Pengajuan proposal

Setelah judul penelitian di dapat, maka langkah selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi yang kemudian di sidangkan.

d. Sidang Proposal

Pada sidang proposal ini dewan penguji akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan

kemudian peneliti akan menerima kritik dan saran guna hasil penelitian yang lebih baik.

e. Penetapan Pembimbing

Setelah melakukan sidang proposal, hal selanjutnya dewan skripsi akan memutuskan untuk menetapkan pembimbing I dan pembimbing II, yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi

f. Revisi Proposal

Setelah dilaksanakan sidang proposal dan penetapan pembimbing selanjutnya akan dilaksanakan revisi proposal sesuai dengan masukan dari dewan skripsi pada saat sidang proposal.

g. Pengajuan SK

Hal yang dilakukan setelah revisi proposal, maka akan di sahkan oleh pembimbing I, pembimbing II, dan ketua jurusan kemudian proposal dijadikan untuk pengajuan SK yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian ke lapangan.

h. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti sudah melaksanakan observasi dan terjun ke lapangan dengan secara langsung peneliti mengumpulkan data untuk di analisis dan di buat menjadi laporan Skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan.

i. Prasadang Skripsi

Setelah skripsi dibuat, selanjutnya peneliti akan mengikuti prasadang yang akan diuji kembali oleh dewan skripsi dan dewan penguji. Dewan penguji akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai skripsi yang telah dibuat dan dewan skripsi juga memberikan masukan kepada peneliti.

j. Revisi Prasadang Skripsi

Pada tahapan ini peneliti harus melakukan revisi skripsinya sesuai dengan masukan dari dewan penguji dengan melakukan bimbingan

kembali dengan dosen pembimbing yang bersangkutan untuk hasil penelitian yang lebih baik.

k. Sidang Skripsi

Setelah melakukan revisi prasadang skripsi kemudian peneliti melakukan proses sidang skripsi, yang akan diuji kembali oleh dewan skripsi, bahwa skripsi akan diuji kelayakannya dan akan dipertanggung jawabkan guna untuk mengesahkan hasil penelitian.

l. Pelaporan

Pada pelaporan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya untuk menjadi syarat sebagai sarjana, dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, banyak istilah yang dipakai. Dan untuk menegaskan pengertian istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahfahaman penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Metode tutor sebaya :Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan sebuah metode. Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam pembelajaran seni tari yaitu metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan metode yang terpusat pada siswa, dimana siswa yang lebih

cepat tanggap terhadap materi yang telah diberikan oleh guru, mengajarkan kembali kepada siswa yang sedang kesulitan di dalam pembelajaran.

- b. Pembelajaran Seni Tari :Pembelajaran seni tari merupakan salah satu dari empat cabang seni yang menjadi materi pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya di sekolah menengah pertama. Dalam suatu kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.
- c. Gerak tari saman : Tari saman yang berasal dari daerah Aceh merupakan ungkapan puji syukur kepada Allah Swt. Tari ini biasa dibawakan pada acara penyambutan tamu. Lagu-lagu iringan yang dibawakan berupa zikir-zikir keagamaan., sedangkan penyajiannya dilakukan dalam posisi duduk membentuk satu garis horizontal. Setiap posisi penari saman memiliki nama yang berbeda sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga satu grup penari saman disebut sebagai pasukan. Gerak tari saman itu sendiri meliputi gerak *lingang,kirep, guncang* dan *surang-saring*.
- d. Siswa kelas VIII : yang di maksud dengan kelas VIII yaitu merupakan siswa kelas VIII.C di SMP Kartika XIX-2 Bandung yang berjumlah 31 orang siswa.

Berdasarkan paparan definisi operasional dari penelitian yang berjudul Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari Saman pada Siswa Kelas VIII di SMPN Kartika XIX-2 merupakan penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan gerak tari saman. Dengan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan gerak tari saman pada siswa.

## 2. Skema Penelitian

### Skema Penelitian

Bagan 3.1



### E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang

dilakukannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengolah data dan merumuskan masalah penelitian. Bogdan & Biklen dalam Satori & Komariah (2014, hlm.201) “mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa aja yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Dalam konteks yang berbeda memandang bahwa analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses, dan juga dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Analisis data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, dikumpulkan, dikelompokkan dan kemudian di deskriptifkan secara terperinci.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan studi pustaka.
2. Mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan.
3. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, serta mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami pengolahan dalam bentuk tulisan.